

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Perilaku Gedung Menggunakan Base Isolator dan fixed base.	II-2
Gambar 2. 2 <i>High Damping Rubber Bearing</i>	II-5
Gambar 2. 3 Peta Respons Spektra Percepatan 0,2 detik, kelas situs SB berdasarkan SNI 03-1726-2012 (Sumber: spektra indo 2011).	II-12
Gambar 2.4 Peta Respons Spektra Percepatan 1 detik, kelas situs SB berdasarkan SNI 03-1726-2012 (Sumber: spektra indo 2011).	II-12
Gambar 2. 5 Spektrum respons desain (FEMA 440).	II-22
Gambar 2. 6 Faktor pembesaran torsi, A_x	II-41
Gambar 2. 7 Penentuan simpangan antar lantai.	II-45
Gambar 3. 1 Denah Lt. 1-14.	III-3
Gambar 3. 2 Denah Lantai Atap.	III-4
Gambar 3. 3 Diagram Alir Penelitian (Umum).	III-6
Gambar 3.4 Define Link Properties.	III-8
Gambar 3. 5 Pemodelan High Damping Rubber Bearing.	III-9
Gambar 3. 6 Input directional properties High Damping Rubber Bearing.	III-9
Gambar 3. 7 Draw Link material properties isolator pada ETABS.	III-10
Gambar 3. 8 Tampak 3-D struktur memakai base isolator.	III-10
Gambar 3. 9 Grafik Spektral Percepatan Gempa Wilayah Bengkulu.	III-13
Gambar 3. 10 Parameter Respon Gempa Wilayah Bengkulu untuk Kelas Situs E (Tanah Lunak).	III-13
Gambar 4.1 Model-A Plan View.	IV-8
Gambar 4.2 Struktur Fixed Base (Model A).	IV-9
Gambar 4.3 Penginputan jenis restraints.	IV-10

Gambar 4.4 Grafik Spektrum Respon Design	IV-19
Gambar 4.5 Pemilihan <i>function type respon spectrum</i>	IV-19
Gambar 4.6 Penginputan Data Respon Spektra.....	IV-20
Gambar 4.7 Penginputan variabel pada ETABS.....	IV-21
Gambar 4.8 Grafik Kontrol Simpangan Arah X dan Y.....	IV-32
Gambar 4.9 Grafik Kontrol P-Delta Arah X dan Y.	IV-34
Gambar 4.10 Informasi Kolom yang Ditinjau.	IV-35
Gambar 4.11 Titik Kolom dan Joint yang Ditinjau.....	IV-40
Gambar 4.12 Detail Kolom.....	IV-42
Gambar 4.13 Informasi Balok yang Ditinjau.....	IV-43
Gambar 4.14 Balok yang Ditinjau.	IV-44
Gambar 4.15 Informasi detail tulangan geser balok	IV-49
Gambar 4.16 Informasi detail tulangan torsi balok.....	IV-51
Gambar 4.17 Detail Balok.	IV-51
Gambar 4.18 Tegangan yang terjadi pada pelat akibat beban mati & beban hidup .	IV-52
Gambar 4 19 Detail Pelat.....	IV-53
Gambar 4.20 Denah dinding geser yang ditinjau pada lantai 27.....	IV-54
Gambar 4.21 Titik Joint Yang Ditinjau.....	IV-60
Gambar 4.22 Joint Labels Plan View	IV-67
Gambar 4.23 Add Link Properties	IV-68
Gambar 4.24 Link Properties.....	IV-69
Gambar 4.25 U1 Link Properties	IV-69
Gambar 4.26 U2 dan U3 Link Properties.....	IV-70
Gambar 4.27 Point Spring Property Data.....	IV-71
Gambar 4.28 Struktur Base Isolation (Model B).....	IV-72

Gambar 4.29 Grafik Simpangan Arah X dan Arah Y	IV-83
Gambar 4.30 Informasi Kolom yang Ditinjau	IV-84
Gambar 4.31 Titik Kolom dan Joint yang Ditinjau.....	IV-88
Gambar 4.32 Detail Kolom.....	IV-90
Gambar 4.33 Informasi Balok yang Ditinjau.....	IV-91
Gambar 4.34 Balok yang Ditinjau.	IV-92
Gambar 4.35 Informasi detail tulangan geser balok	IV-97
Gambar 4.36 Informasi detail tulangan torsi balok.....	IV-99
Gambar 4.37 Detail Balok.	IV-99
Gambar 4.38 Tegangan yang terjadi pada pelat akibat beban mati & beban hidup	IV-100
Gambar 4 39 Detail Pelat.....	IV-101
Gambar 4.40 Denah dinding geser yang ditinjau pada lantai 27	IV-102
Gambar 4 41 Grafik Perbandingan Simpangan arah X.....	IV-107
Gambar 4 42 Grafik Perbandingan Simpangan Arah Y.....	IV-108

